

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kandungan Kedelai.....	22
Tabel 2. 2 Standar Mutu Minyak Kedelai.....	25
Tabel 2. 3 Komposisi Minyak Kedelai	25
Tabel 2. 4 Deskripsi Mencit.....	27
Tabel 3. 1 Pematangan Jaringan.....	36
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Hasil Pewarnaan	40
Tabel 3. 3 Kualitas Sediaan.....	41
Tabel 4. 1 Kualitas Sediaan.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Penelitian	45
Tabel 4. 3 Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	46
Tabel 4. 4 Uji <i>Kruskall Wallis</i>	47
Tabel 4. 5 Uji <i>Mann Whitney</i> Perbandingan Proses Deparafinisasi menggunakan <i>Xylol</i> dengan Minyak Kedelai suhu 50°C selama 10 menit terhadap Kualitas Histologi Hati Mencit (<i>Mus musculus</i>)	48
Tabel 4. 6 Uji <i>Mann Whitney</i> Perbandingan Proses Deparafinisasi menggunakan <i>Xylol</i> dengan Minyak Kedelai suhu 50°C selama 15 menit terhadap Kualitas Histologi Hati Mencit (<i>Mus musculus</i>)	49
Tabel 4. 7 Uji <i>Mann Whitney</i> Perbandingan Proses Deparafinisasi menggunakan <i>Xylol</i> dengan Minyak Kedelai suhu 60°C selama 10 menit terhadap Kualitas Histologi Hati Mencit (<i>Mus musculus</i>)	49
Tabel 4. 8 Uji <i>Mann Whitney</i> Perbandingan Proses Deparafinisasi menggunakan <i>Xylol</i> dengan Minyak Kedelai suhu 60°C selama 15 menit terhadap Kualitas Histologi Hati Mencit (<i>Mus musculus</i>)	50